

**LAPORAN HASIL WEBINAR  
DENGAN TEMA PERSPEKTIF PENGAWASAN KENORMALAN BARU**

**1. Dasar :**

Undangan mengikuti Webinar dengan tema Perspektif Pengawasan Kenormalan Baru dengan Narasumber Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Jambi dengan *Promotor* Bp. RUDY M. HARAHAHAP, PhD (Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jambi).

**2. Waktu dan Tempat :**

Webinar dilaksanakan pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Juli 2020

Tempat : Kantor Inspektorat Kota Madiun.

**3. Hasil :**

- 1) Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) mempunyai fungsi melaksanakan pengawasan intern bersifat berkesinambungan. Pada saat adanya pandemi *Corona Virus Disease (COVID-19)* maka pengawasan akan terkendala adanya pembatasan perjalanan ke luar daerah, pembatasan pertemuan fisik, dan ketidaksediaan obyek audit karena WFH/PSBB. Salah satu cara pengawasan di tengah pandemi seperti saat ini adalah pengawasan dengan pendekatan *Agile Audit* yaitu pengawasan yang dilaksanakan secara fleksibel agar mampu beradaptasi dan menyikapi perubahan strategis. Adapun sarana yang digunakan untuk pengawasan dimaksud adalah penggunaan Teknologi Informasi.
- 2) Tantangan Auditor Internal saat Kenormalan Baru.
  - a. Harus mampu mengidentifikasi perubahan dan risiko baru;
  - b. Menjadi Agile, termasuk menemukan cara bekerja dari jarak jauh;
  - c. Berperan aktif dan bermanfaat dalam krisis manajemen *stakeholders*;
  - d. Meningkatkan analisis data;
  - e. Bekerja sama dengan *first* dan *second line of defence*, serta auditor eksternal, dengan menanyakan "*How can we help?*"
  - f. Menghilangkan hambatan dalam proses baru;
- 3) Metodologi Pengawasan Kenormalan Baru.

Pengawasan pada saat pandemi diharapkan menggunakan teknologi secara *virtual* dan *real time* (*Video Teleconference, Live-Streaming, Platform* Berbagi File misal *Drive Bersama, Share Point* dll).

Adapun Tahapan kegiatan pengawasan menggunakan Teknologi Informasi antara lain:

  - a. Perencanaan / *Entry Meeting*;

Pada tahapan ini auditor dapat memanfaatkan sara video conference serta power point atau panduan visual lainnya, dengan menanyakan informasi sebagai berikut:

    - Bagaimana dan kapan informasi atau dokumen auditee akan dibagikan;
    - Teknologi aoa yang akan digunakan selama kegiatan pengawasan;
    - Otorisasi apa yang perlu diperoleh dalam pelaksanaan pengawasan;
    - Batasan akses (jika ada).

- b. Kajian Dokumen;  
Kegiatan analisis dokumen dapat dilakukan dengan berbagi file, misal *Google Drive, Dropbox, Share Point, Microsoft One Drive* dll. Klarifikasi terkait dokumen dapat memanfaatkan *video conference* (misal *Live Streaming, Video Call*) supaya memungkinkan dokumen diterima dan ditelaah langsung sekaligus menyampaikan pertanyaan dan mendapat jawaban pada saat yang bersamaan. Apabila terdapat kendala sinyal, maka video atau foto digital yang diambil menggunakan telepon seluler *auditee* dapat menjadi alternatif pilihan.
- c. Pemeriksaan Fisik Lapangan;  
Pemeriksaan fisik lapangan tetap harus dilaksanakan untuk kecukupan bukti pemeriksaan khususnya untuk fisik konstruksi.
- d. Wawancara Jarak Jauh;  
Wawancara dapat dilaksanakan menggunakan teknologi video teleconference yang tersedia, misal Zoom, Google Meet, Skype, Microsoft Teams, Power Point, dll. Ketentuan yang perlu dipertimbangkan antara lain:
- Durasi wawancara selama 30-90 menit dengan penanggungjawab organisasi. Selama 15 menit dengan personil yang bertanggung jawab dengan penugasan terkait;
  - Bahan wawancara berupa daftar pertanyaan dan informasi tambahan yang dibutuhkan berdasarkan informasi yang diperoleh dari analisis dokumen;
- e. Pertemuan Penutup / Exit Meeting;
- Disarankan menjadwalkan exit meeting dua hari setelah wawancara;
  - Agar Tim Audit dapat meninjau kembali catatan dan rancangan temuan audit dan memberi waktu tim audit melaksanakan rapat penyusunan rancangan awal hasil audit.

Demikian Laporan hasil Webinar dengan tema Perspektif Pengawasan Kenormalan Baru dan mohon petunjuk lebih lanjut.

Madiun , 10 Juli 2020

ttd

Peserta Webinar